

EVALUASI KINERJA UPPKB CEKIK JEMBRANA BALI DALAM PENGAWASAN KELEBIHAN MUATAN DI JALAN

Bagustyar Dwi Wicaksono

Prodi D-III Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam,
Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali.
82161

Gita Cahya Sudarmin Putri

Prodi D-III Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam,
Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali.
82161

Nadya Alia Griselda

Prodi D-III Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam,
Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali.
82161

Ahmad Soimun ¹

Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam,
Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali.
82161

Anastasya Dian

Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam,
Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali.
82161

Abstract

Transportation is a system that enables people or goods to move efficiently from one place to another to support human activities. Supervision is required for transporting goods through additional facilities such as the ATCS (Automatic Truck Classification System) and weighbridges. This research aims to evaluate the performance of UPPKB Cekik in monitoring overloaded vehicles and to identify strategies for improvement. This research employs a qualitative method with a qualitative data approach. The analysis of vehicle load violations at UPPKB Cekik shows variations in violation patterns from month to month, including violations related to load capacity, dimensions, technical requirements, and loading procedures. Fines and sanctions are imposed as measures to enforce regulations. The SWOT analysis results generate alternative strategies based on internal and external factors. These strategies involve leveraging the strategic location, maximizing internal strengths, capitalizing on external opportunities, minimizing internal weaknesses, and addressing external threats. Enhancing employee competence, providing necessary infrastructure, and implementing strict SOPs (Standard Operating Procedures) are also integral to these strategies.

Keywords: law enforcement challenges, load violations, performance enhancement, seizing opportunities, overcoming weaknesses

Abstrak

Transportasi adalah suatu sistem yang memungkinkan orang/barang berpindah dari tempat satu ke tempat lain secara efisien untuk mendukung aktivitas manusia. Dalam melakukan aktifitas perpindahan barang perlu pengawasan melalui beberapa fasilitas tambahan seperti ATCS dan jembatan timbang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi kinerja UPPKB Cekik dalam pengawasan kelebihan muatan serta menemukan strategi untuk meningkatkan kinerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan data kualitatif. Hasil analisis pelanggaran muatan kendaraan di UPPKB Cekik menunjukkan variasi pola pelanggaran dari bulan ke bulan, meliputi pelanggaran daya angkut, dimensi, persyaratan teknis, dan tata cara muat. Denda dan sanksi diberlakukan sebagai upaya penegakan aturan. Hasil dari analisis SWOT menciptakan strategi alternatif berdasarkan faktor internal dan eksternal. Strategi ini melibatkan memanfaatkan letak strategis, memaksimalkan kekuatan internal, memanfaatkan peluang eksternal, meminimalisir kelemahan internal, dan menghadapi ancaman eksternal. Peningkatan kompetensi pegawai, pemenuhan sarana dan prasarana, serta penerapan SOP yang ketat juga menjadi bagian dari strategi ini.

Kata Kunci: kendala penegakan hukum, pelanggaran muatan, peningkatan kinerja, memanfaatkan peluang, mengatasi kelemahan

PENDAHULUAN

¹ Corresponding author: soimun@poltradabali.ac.id

Angkutan adalah proses perpindahan orang dan barang dari satu tempat asal ke tempat lain tujuan menggunakan kendaraan atau sarana transportasi. Penting untuk menjaga keseimbangan antara kapasitas kendaraan angkutan (armada) dengan jumlah (volume) barang atau orang yang memerlukan angkutan. Apabila kapasitas kendaraan angkutan kurang dari permintaan, hal ini dapat mengakibatkan sebagian besar barang atau orang tidak terangkut atau keduanya terpaksa dimuat berlebihan ke dalam kendaraan yang tersedia (Warpani, 2002). Penyelenggaraan transportasi yang efektif adalah terwujudnya keselamatan pengguna, aksesibilitas tinggi, terpadu, kapasitas mencukupi, teratur lancar, cepat, mudah dicapai, tepat waktu, nyaman, tarif terjangkau, tertib, aman, dan rendah polusi (Munawar, 2012). Sementara itu, efisiensi dalam penyelenggaraan transportasi merujuk pada tingkat beban yang diterima oleh masyarakat yang rendah, sementara manfaat atau utilitas yang diberikan dalam satu kesatuan tinggi.

Salah satu upaya dalam meningkatkan transportasi yang efektif dan efisien adalah mengembangkan infrastrukturnya sebagai penghubung antar moda yaitu jalan raya. Transportasi yang efektif dan efisien di Indonesia contohnya adalah pergerakan barang menjadi lancar sehingga akan menurunkan biaya logistik yang dibebankan pada konsumen mempengaruhi harga produk nantinya. Oleh karena itu untuk mendukungnya pembangunan infrastruktur harus dilaksanakan menyeluruh mulai dari moda laut, udara, rel dan jalan raya.

Menurut Abdul Wahab (2009), Jalan raya adalah sarana transportasi yang berperan penting dalam berbagai aktivitas masyarakat di suatu daerah baik perkotaan maupun pedesaan. Jalan merupakan salah satu prasarana penting dalam melayani pergerakan orang dan barang. Infrastruktur jalan berkualitas akan memperlancar distribusi angkutan barang yang selanjutnya mampu meningkatkan daya saing suatu negara. Infrastruktur yang telah dibangun ini sering kali mengalami kerusakan sehingga memerlukan perbaikan-perbaikan yang menambah pengeluaran tidak perlu dari negara yang seharusnya bisa dihindarkan. Pemerintah membangun infrastruktur jalan raya dengan baik agar dapat lancarnya aktivitas pengiriman barang dan orang. Jalan menjadi fasilitas utama dalam transportasi darat dalam melakukan aktivitas pengangkutan orang dan barang. Dalam aktivitas pengangkutan barang di jalan banyak terjadi pelanggaran di antaranya, muatan berlebih, dimensi kendaraan berlebih, tata cara muatan yang mengakibatkan kecelakaan.

Di Indonesia terjadi berbagai pelanggaran yang dilakukan masyarakatnya terhadap penggunaan transportasi darat, seperti contoh yaitu pelanggaran jumlah muatan kendaraan, tidak dilakukan perawatan berkala pada jalan serta kualitas jalan yang kurang maksimal. Sebagai contoh terkait pelanggaran yang ditemukan pada tahun 2021 dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebesar 23% kendaraan masih melanggar. Hal ini juga ditemukan pada kasus yang terjadi di UPPKB Cekik Pada tahun 2022 terdapat sebanyak 9027 kendaraan yang melanggar daya angkut. Jenis pelanggaran terbanyak pada kendaraan yang melanggar daya angkut. Sebagai upaya pengawasan dan pengamanan prasarana dan sarana lalu lintas dan angkutan jalan, digunakan alat penimbangan yang dapat menimbang kendaraan bermotor sehingga dapat diketahui berat kendaraan beserta muatannya (PP Nomor 43 Tahun 1993). Beban muatan berlebih dapat juga mengakibatkan kerusakan konstruksi jalan seperti jalan amblas, retak dan berlubang. Kerusakan pada konstruksi perkerasan jalan terutama disebabkan oleh lalu lintas. Faktor lalu lintas tersebut ditentukan antara lain oleh beban kendaraan, distribusi beban kendaraan pada lebar perkerasan, pengulangan beban lalu lintas

dan lain sebagainya (Bina Marga, 2005). Kondisi jalan rusak membuat pemerintah harus mengeluarkan anggaran perbaikan.

Dalam menjaga dan merawat jalan perlu juga diperhatikan beban lalu lintas jalan. Dalam pengawasan lalu lintas angkutan barang diawasi dengan adanya fasilitas seperti ATCS, jembatan timbang dan prasarana lainnya. Prasarana jembatan timbang dapat mengurangi dampak muatan berlebih kendaraan angkutan barang. Sehingga meminimalisir terjadinya pelanggaran di jalan. Selain meningkatkan pengawasan pengemudi angkutan barang juga perlu dipahami dengan melakukan sosialisasi kepada pengemudi terkait kelebihan muatan barang (Gautama, et al., 2022). Kinerja jembatan timbang perlu dilakukan evaluasi sehingga dalam melaksanakan tugasnya dalam melakukan pengawasan bisa maksimal dan meminimalisir terjadinya pelanggaran baru. Dalam melakukan evaluasi kinerja metode yang digunakan dapat berupa penilaian kinerja, *key performance indicators*, survei kepuasan pelanggan, dan analisis SWOT. Salah satu jembatan jimbang yang ada di Indonesia khususnya pulau Bali adalah UPPKB Cekik yang berlokasi di jalan nasional kelas II. Dalam melakukan pengawasan di pulau Bali UPPKB Cekik perlu melakukan evaluasi kinerja sehingga bisa diketahui strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala yang dialami.

Metode yang digunakan dalam melakukan evaluasi Kinerja UPPKB Cekik Jembrana Bali ini adalah dengan menggunakan analisis *SWOT* (*Strengths, Weakness Opportunities, and Threats*), dimana dibuat matriks yang ditujukan untuk mencari strategi yang tepat untuk merubah kondisi sebelum dijalankannya strategi tersebut. Dalam analisis menggunakan SWOT dapat digunakan untuk melakukan evaluasi kinerja yang memuat beberapa 4 kuadran yakni kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang bisa terjadi pada suatu objek (sadri, 2020). Analisis *SWOT* mengartikan bahwa menganalisis berdasarkan pada *Strength* (-*Weakness-Opportunities-Threats*) yaitu menganalisa Kekuatan-Kelemahan Peluang-Kendala. Matrik *SWOT* merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menyusun faktor-faktor strategi pada objek penelitian (Patria Bahari *et al.*, 2021). Matriks *SWOT* menunjukkan delapan (8) kotak, bagaimana dua kotak di sebelah kiri menunjukkan faktor eksternal (peluang dan ancaman), dua kotak di sebelah atas menunjukkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan empat kotak sisanya menunjukkan strategi yang timbul dari hasil penggabungan antara faktor internal dan eksternal.

Menurut Purnomo dan Zulkieflimansyah (1996), berdasarkan hasil analisis *SWOT*, berikut adalah strategi alternatif dalam analisis *SWOT* yang meliputi *SO* (kelebihan yang dimiliki oleh UPPKB Cekik dalam pelayanan yang diberikan sehingga menjadikan UPT yang berintegritas), *WO* (setiap UPT memiliki kekurangan dalam pelayanannya dan memiliki cara untuk mengatasi permasalahan yang terjadi), *ST* (UUPKB Cekik memaksimalkan kekuatan internal dengan memanfaatkan peluang internal yaitu meningkatkan kompetensi pegawai, peningkatan sarana dan prasarana, serta kedisiplinan terhadap penerapan SOP), dan *WT* (memberikan beberapa pilihan dalam setiap keputusan yang diambil untuk menghindari terjadinya kegagalan).

Dari penjelasan uraian masalah pada UUPKB Cekik maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana UPPKB Cekik melakukan pengawasan terhadap kendaraan angkutan barang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami sejauh mana

pegawai di UPPKB Cekik mematuhi tugas-tugas utama seperti pemantauan, pengawasan, dan tindakan yang diberikan kepada mereka. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja UPPKB Cekik, sehingga UPPKB ini dapat dijadikan sebagai contoh yang baik bagi UPPKB lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan data kualitatif menunjukkan penelitian objek yang diperoleh. Proses pengambilan data dilakukan melalui pengamatan akan pelanggaran kendaraan pada operasional pelayanan di jembatan timbang pada UPPKB Cekik Jembrana Bali yang terjadi selama tahun 2022. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 di UPPKB Cekik, Jembrana Bali. Data yang didapatkan berupa data pelanggaran pada selama tahun 2022. Data yang telah dikumpulkan lalu dilakukan analisis menggunakan metode *SWOT* untuk dapat menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mendukung peningkatan kinerja instansi. Dengan menggunakan metode analisis *SWOT* dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dapat terjadi di UPPKB Cekik sehingga dengan adanya 4 hal tersebut dapat digunakannya strategi untuk meningkatkan kinerja UPPKB Cekik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UPPKB Cekik

Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Cekik merupakan unit penimbangan kendaraan bermotor di bawah wewenang BPTD Wilayah XII Provinsi BALI dan Provinsi NTB (dalam naungan Kementerian Perhubungan Darat). Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Cekik beralamat di Jalan Gilimanuk, Kec. Melaya, Kabupaten Jembrana, Bali. Satuan Pelayanan (SATPEL) UPPKB Cekik berada di jalur utama pintu keluar masuk kendaraan di wilayah Bali Barat. UPPKB Cekik memiliki 3 fungsi yaitu sebagai pemantauan lalu lintas barang dan kelebihan muatan, pengawasan tonase dan jenis barang yang diangkut dan fungsi penindakan sebagai bentuk upaya menjaga infrastruktur jalan yang ada. Penindakan terhadap pelanggaran kendaraan angkutan barang, seperti: kelebihan muatan, dimensi dan tata cara muat pada angkutan barang.

Kondisi Kinerja di UPPKB Cekik Tahun 2022

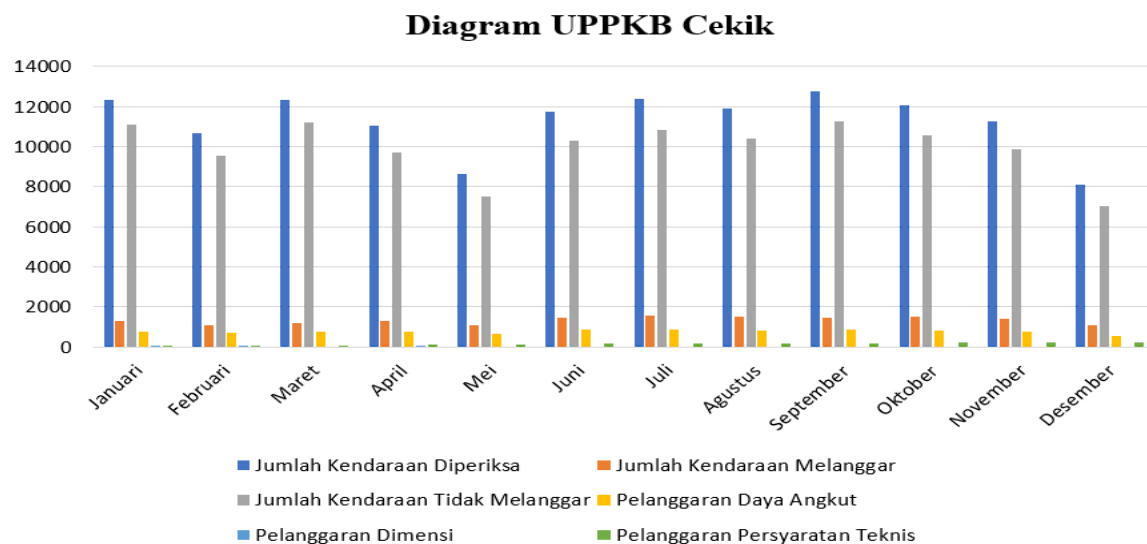
Kinerja yang dilakukan oleh salah satu UPPKB di bawah Kementerian Perhubungan ini bisa diamati dari terdapatnya jumlah pelanggaran dan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh kendaraan yang dilakukan penimbangan di UPPKB Cekik. Data pelanggaran muatan pada tahun 2022 di UPPKB Cekik terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Pelanggaran yang terjadi pada UPPKB Cekik selama tahun 2022.

Waktu (Bulan)	Jumlah Kendaraan			Pelanggaran Dimensi	Pelanggaran Persyaratan Teknis
	Diperiksa	Melanggar	Tidak Melanggar		
Januari	12356	1282	11074	3	54
Februari	10671	1100	9571	2	36
Maret	12356	1171	11185	0	59
April	11023	1323	9700	1	122
Mei	8642	1110	7532	0	96
Juni	11750	1452	10298	0	161
Juli	12408	1564	10844	0	180
Agustus	11898	1495	10403	0	185
September	12748	1469	11279	0	186
Oktober	12086	1506	10580	0	213
November	11261	1412	9849	0	220
Desember	8100	1077	7023	0	222
Total	135299	15961	119338	6	1734

Sumber : Dirjen Darat Kemenhub

Selain laporan jenis pelanggaran terdapat juga jumlah pelanggaran yang terjadi pada UPPKB Cekik seperti pada gambar 1.



Sumber : UPPKB CEKIK 2022

Gambar 1. Diagram Batang Pelanggran Kendaraan

Berdasarkan tabel 1 pada tahun 2022, dari 135.299 jumlah kendaraan yang malalui Jembatan Timbang terdapat 9207 pelanggaran karena daya angkut dan 6 pelanggaran karena dimensi dengan total 9213 kendaraan melanggar. Data pelanggaran yang didapatkan dalam kurun waktu 1 tahun ini tidak ada lonjakan atau penurunan yang sangat signifikan. Dari data di atas pula dapat dilihat pelanggaran kendaraan yang tertinggi yaitu di bulan Juli dengan data pelanggaran berjumlah 1564. Jenis-Jenis Pelanggaran yang terdapat pada UPT Jembatan timbang cekik jembrana Bali meliputi:

1. Daya Angkut.

Selama Januari sampai dengan Desember 2022 masih banyak angkutan (Tercatat di UPPKB Cekik Jembrana Bali ada sebanyak 9.207 Kendaraan), sehingga kendaraan tersebut akan terkena tilang maupun pemindahan muatan/ transfer muatan.

2. Dimensi.

Pelanggaran terhadap dimensi tetap masih terjadi (sebanyak 6 kendaraan di UPPKB Cekik Jembrana Bali). Banyak perusahaan telah menyesuaikan ukuran kendaraan mereka dan tidak menambah dimensinya, karena perusahaan yang melanggar peraturan tersebut akan menghadapi sanksi dan risiko pemotongan kendaraan.

3. Persyaratan Teknis.

Pelanggaran Administrasi Dokumen kendaraan sebanyak 1734 Kendaraan. Barang yang melakukan pelanggaran muatan sehingga terjadinya over load pada kapasitasnya dalam pelaksanaan, bisa digolongkan dengan mekanisme penindakan tilang karena telah terjadi pelanggaran lalu lintas sehingga pelanggar diberi surat tilang yang isinya mengenai peraturan yang. Dalam pelaksanaannya denda tersebut diatur bertahap sesuai yang tercantum dalam tabel pelanggaran. Setiap daerah mempunyai kebijaksanaan sendiri-sendiri membuat dan menetapkan tabel tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi daerah masing-masing. Pelanggaran kelebihan muatan barang di jembatan timbang oleh Dinas Perhubungan juga diberlakukan denda, hal tersebut tercantum dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 11 Tahun 2001 tentang Penimbangan Kendaraan Angkutan Barang Pasal 9. Berikut bunyinya:

- (1) Kelebihan muat melampaui daya angkut yang diijinkan dikenakan biaya sebagai berikut:
 - a. kelebihan muat di atas 10% s/d 20%, dikenakan biaya sebesar Rp. 20,- (dua puluh rupiah) per kilogram;
 - b. kelebihan muat di atas 20 % s/d 30 % dikenakan biaya sebesar Rp. 30,- (tiga puluh rupiah) per kilogram;
 - c. kelebihan muatan di atas 30%, dikenakan biaya sebesar Rp. 50,- (lima puluh rupiah) per kilogram.
- (2) Kelebihan muat melampaui maksimum toleransi, diturunkan pada tempat yang disediakan dan dikenakan sewa penggunaan tempat sebesar Rp. 50,- (lima puluh rupiah) per kilogram per hari.

Analisis SWOT UPPKB CEKIK

Dengan melakukan observasi objek langsung serta melihat data pelanggaran yang terjadi pada UPPKB Cekik tahun 2022 maka didapatkan analisis SWOT yang bisa dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Matriks Hasil analisis SWOT

<i>EFAS</i>	<i>IFAS</i>	<i>STRENGTH-S</i> Menentukan Faktor utama kekuatan UPPKB Cekik	<i>WEAKNESS-W</i> Menentukan faktor utama kelemahan UPPKB Cekik
	<i>OPPORTUNITIES-O</i> Menentukan faktor utama peluang UPPKB Cekik	<i>SO</i> Strategis Menciptakan strategi memanfaatkan kekuatan dari apa yang dimiliki UPPKB Cekik dan menganalisis peluang yang telah didapat	<i>WO</i> Strategis Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dari dalam yang dimiliki UPPKB Cekik supaya menjadi peluang
	<i>THREATS-T</i> Menentukan faktor utama ancaman eksternal UPPKB Cekik	<i>ST</i> Strategis Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan dari dalam UPPKB Cekik dalam mengatasi ancaman	<i>WT</i> Strategis Menciptakan strategi pemanfaatan sistem bertahan dengan mengurangi kelemahan serta strategi menghindari ancaman

Setelah mengetahui bagian-bagian yang terdapat pada matriks hasil analisis SWOT, maka dapat membuat Analisis dengan menggunakan bagian-bagian tersebut untuk menganalisis kinerja pelayanan UPPKB Cekik. Maka didapatkan hasil Analisis swot seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Analisis faktor SWOT UPPKB Cekik

<i>EFAS</i>	<i>IFAS</i>	<i>STRENGTH-S</i> - Letak UPPKB yang strategis yaitu dekat dengan Pelabuhan Gilimanuk sebagai jalur utama dari pulau Jawa - Lahan yang dimiliki luas - Memiliki wewenang yang berguna bagi keselamatan berkendara dan terjaganya prasarana transportasi darat contohnya jalan raya	<i>WEAKNESS-W</i> - Terbatasnya sarana untuk penurunan barang - Tidak tersedianya Gudang penyimpanan - Para SDM yang kurang melakukan inovasi
	<i>OPPORTUNITIES-O</i> - Peluang untuk penambahan sarana pendukung untuk kelancaran operasional UPPKB Cekik - Peluang sebagai tempat awal pertumbuhan ekonomi sekitar - Peluang untuk dijadikan contoh sebagai UPPKB yang memiliki kinerja yang baik - Menjadi satu-satunya UPPKB yang langsung dikelola oleh Dirjen Darat Kementrian Perhubungan	<i>STRATEGI SO</i> Memaksimalkan seluruh kelebihan yang ada di UPPKB Cekik dengan melihat peluang yang ada	<i>STRATEGI WO</i> Memaksimalkan peluang yang ada dengan tidak menghiraukan kelemahan yang ada di UPPKB Cekik
	<i>THREATS-T</i> - Masih kurangnya kompetensi SDM dalam penimbangan dan pengawasan - Kecelakaan kerja ketika proses penimbangan angkutan ataupun pada proses bongkar muat barang yang melebihi ketentuan - Penimbangan kendaraan yang tidak sesuai dengan SOP berlaku - Peraturan yang saling tumpang tindih	<i>STRATEGI ST</i> Memaksimalkan semua yang menjadi kekuatan di UPPKB Cekik, akan tetapi tetap memperhatikan ancaman	<i>STRATEGI WT</i> tetap memperhatikan semua faktor kelemahan dan ancaman yang terjadi, supaya meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan

Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja UPPKB Cekik

Dengan dibuatnya matriks *SWOT* yang di dalamnya telah menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari UPPKB Cekik ini dapat digunakan untuk membuat strategi-strategi guna meningkatkan kinerja UPPKB. Berikut strategi yang dapat dilakukan:

1. Memanfaatkan letak UPPKB Cekik yang strategis di mana dekat dengan pelabuhan Gilimanuk sebagai pintu keluar masuk pulau Bali dari pulau Jawa dan langsung bertemu dengan jalan Nasional sebagai UPPKB yang melakukan pengawasan terhadap kendaraan angkutan barang;
2. Ketegasan pegawai terhadap 3 kegiatan utama yaitu pemantauan, pengawasan serta penindakan karena sudah memiliki wewenang agar dapat dimaksimalkan sehingga dapat menjadi UPPKB Cekik yang dapat diteladani oleh UPPKB lainnya;
3. Membangun sarana dan prasarana UPPKB Cekik yang belum ada seperti contoh gudang penyimpanan untuk mendukung kinerja UPPKB Cekik yang lebih baik;
4. Memberdayakan pegawai yang dimiliki untuk melakukan inovasi serta pembaruan yang dibutuhkan UPPKB Cekik seperti contoh lahan yang luas dimiliki oleh UPPKB Cekik dapat dikelola dan dirawat dengan baik agar tercipta lingkungan yang bersih dan nyaman;
5. Meningkatkan kompetensi pegawainya dengan mengikutsertakan dalam pelatihan dan diklat agar penguasaan pengetahuan dan praktik yang berkaitan dengan pengelolaan jembatan timbang dapat dilaksanakan dengan baik;
6. Melengkapi pegawai dengan SOP yang harus dipedomani dan APD yang jelas sesuai dengan standar agar kinerja yang dilakukan aman menjunjung keselamatan kerja agar tercipta kinerja yang baik;
7. Sikap integritas, profesionalisme dan kejujuran yang harus dijunjung tinggi oleh setiap pegawai yang terlibat dalam UPPKB Cekik;

KESIMPULAN

Analisis data pelanggaran muatan kendaraan di UPPKB Cekik menunjukkan pola pelanggaran yang berbeda-beda dari bulan ke bulan. Jenis pelanggaran meliputi daya angkut, dimensi, persyaratan teknis, dan tata cara muat. Peraturan denda dan sanksi diberlakukan sebagai upaya penegakan aturan. Dilakukan analisis *SWOT* terhadap UPPKB Cekik untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Berdasarkan analisis *SWOT*, beberapa strategi yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja UPPKB Cekik meliputi: memanfaatkan letak strategis; memaksimalkan kekuatan internal; memanfaatkan peluang eksternal; meminimalisir kelemahan internal dan menghadapi ancaman eksternal. Peningkatan kompetensi pegawai, pemenuhan sarana dan prasarana, serta penerapan SOP yang ketat juga menjadi bagian dari strategi tersebut. Dengan demikian, analisis *SWOT* dan strategi yang disusun dapat membantu UPPKB Cekik dalam meningkatkan kinerjanya, mengatasi kendala, dan memanfaatkan peluang yang ada dalam rangka meningkatkan layanan dan pengawasan angkutan barang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada UPPKB Cekik Jembrana Bali, Politeknik Transportasi Darat Bali yang telah memberikan izin dan pendanaan yang mendukung dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Devi Mukti Setiadi, Implementasi Pasal 14 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Pemberian Sanksi Administrasi Terhadap Kendaraan Yang Kelebihan Muatan Di Jembatan Timbang (Studi Di Upt Llalj Kabupaten Tulungagung), Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, April 2015;
- Abdulkadir Muhammad, 1998, Hukum Pengangkutan Niaga, Citra Aditya Bakti, Bandung;
- BAHARI, P. (2021). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Diklat Dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Politeknik Pelayaran Sorong).
- Fahmi Rijal. 2022. Pahami Analisis SWOT Perusahaan. [https://www.jurnal.id/id/blog/2017-manfaat-faktor-yang-memengaruhi-dan-contoh-analisis-swot/#:~:text=Analisis%20SWOT%20adalah%20suatu%20teknik,\(threats\)%20dalam%20suatu%20proyek](https://www.jurnal.id/id/blog/2017-manfaat-faktor-yang-memengaruhi-dan-contoh-analisis-swot/#:~:text=Analisis%20SWOT%20adalah%20suatu%20teknik,(threats)%20dalam%20suatu%20proyek). Diakses 19 Agustus 2023;
- Gautama, N. W., Dewi, P. A., Sadri, P. D., Pribadi, O. S., Istiyanto, B., Soimun, A., . . . Darmayanti, N. L. (2022). Sosialisasi Zero Over Dimension Over Loading (Odol) Kepada Pengemudi Dan Pemilik Angkutan Barang Di Terminal Barang Dishub Kota Denpasar. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata untuk Mengabdi.
- Itianto Bambang, Suprabowo dan Anwar. *Profil Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan*. Jakarta: Mitra Wacana Media 2015.
- Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Politeknik Pelayaran Sorong). LPPSH. 2014. Analisis SWOT. <http://www.lppslh.or.id/artikel/analisis-swot/>. Diakses 21 Agustus 2023;
- Munawar Ahmad, Pengembangan Transportasi Berkelanjutan, Jurnal Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada, Februari 2007;
- Muhammad Ilham, Rancangan Strategi Penyusunan Prosesur Bongkar Muat Menggunakan Analisis SWOT Di daerah Pasar Beras Tambak Segaran Kota Suakarta. Tugas Akhir Manajemen Logistik. Politeknik Transportasi Darat Bali. Juli 2023;
- Provinsi Bali. 2013. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 11 Tahun 2001 tentang Penimbangan Kendaraan Angkutan Barang. Pemerintah Daerah : Provinsi Bali;
- Rudy Handry Halomoan Simatupang, Wardhani Sartono, Hary Christady H, Sistem Informasi Pengawasan Kendaraan Angkutan Barang Pada Jembatan Timbang Untuk Penentuan Pelanggaran Muatan Lebih Dan Damage Factor (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta), Jurnal Forum Teknik Sipil, Volum XVIII Nomor 2, Mei 2008;
- Purnomo, S. H., dan Zulkieflimansyah. (1996). Manajemen strategik. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan; International Journal of Law Society Services 45 | Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia; Kitab Undang-Undang

- Warpani, P. Suwardjoko. (2002). Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Bandung : Penerbit ITB.
- Wahab, A. (2009).Direktorat Jenderal Bina Marga, 2005, Standar Pembebanan untuk Jembatan RSNIT-02-2005, Badan Standardisasi Nasional, Jakarta.